

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terasa semakin cepat, khususnya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dalam bidang industri elektronika dan informatika. Perkembangan teknologi dapat digunakan dalam berbagai aspek dan salah satunya yaitu dunia pendidikan. Perkembangan teknologi di dunia pendidikan dapat diterapkan dalam pembuatan multimedia. Multimedia dapat memberikan informasi dengan cara yang lebih efektif dan menarik perhatian. Multimedia dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar dan dilakukan, karena multimedia menggabungkan beberapa media (teks, gambar, audio, video dan animasi) dalam menyajikan informasi sehingga multimedia sangat efektif untuk menjadi media pembelajaran.

“Multimedia akan membantu peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar, dan menjadikan pendidikan sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk belajar bukan sebagai pemberi perintah/intruksi kepada peserta didik”(Munir, 2013, hlm. 39).

Multimedia sendiri terus mengalami perkembangan, salah satunya pada multimedia pendidikan video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan suatu alat atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat menampilkan susunan gambar atau urutan gambar yang bergerak menjadi ilustrasi untuk menampilkan sebuah benda atau proses yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan sehingga berkesan hidup dan interaktif serta komunikatif. Video pembelajaran dapat digabungkan dengan komponen multimedia lainya seperti teks, gambar, audio dan animasi untuk membantu menjelaskan mengenai informasi yang sedang ditampilkan.

“Video pembelajaran memiliki banyak kelebihan antara lain (1) memaparkan keadaan *real* dari suatu proses, fenomena atau kejadian, (2) sebagai bagian yang terintegrasi dengan media lain, seperti teks atau gambar, multimedia video pembelajaran dapat memperkaya pemaparan, (3) pengguna dapat melakukan *replay* pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih fokus, (4) sangat cocok untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku, dan (5) kombinasi video dan audio dalam multimedia video pembelajaran dapat lebih efektif dan lebih cepat menyampaikan pesan dibanding dengan media teks”(Rusman dkk, 2012, hlm. 220).

Video pembelajaran mampu menunjang dengan baik proses pembelajaran, memberikan pola pembelajaran yang baru dan inovatif, melatih siswa belajar secara mandiri, mempermudah proses pembelajaran dan menambah motivasi belajar siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penulis menemukan dalam “Kompetensi Membuat Saus dan Turunanya” pada saat program pengalaman lapangan(PPL) terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran. Salah satunya pada pembuatan saus *hollandaise* yang merupakan materi dalam “Kompetensi Membuat Saus dan Turunanya”. Saus *hollandaise* memiliki kesulitan tersendiri pada proses pembuatannya, yaitu menggunakan teknik *au bain marie* yang pengaturan suhu harus stabil dan cara pengocokan yang mengacak agar saus *hollandaise* tidak mengendap. Oleh karena itu proses pembuatan saus *hollandaise* memerlukan perhatian yang baik dari peserta didik.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial belum dimanfaatkan pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental. Penggunaan video tutorial terdapat efek-efek visual, sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial akan lebih membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya pengembangan suatu media pembelajaran yang menarik untuk membantu guru dalam penyampaian materi pembuatan saus *hollandaise* yang merupakan materi dalam “Kompetensi Membuat Saus dan Turunanya”.

Adapun metode yang digunakan pada kegiatan belajar adalah ceramah. Media yang digunakan berupa media cetak dan media *slide* yaitu buku pegangan guru dan *power point*. Dengan hanya menggunakan media cetak dan media *slide*, diduga terdapat beberapa masalah dalam “Kompetensi Dasar Membuat Saus dan Turunanya” yaitu media yang digunakan konvensional kurang bervariasi sehingga siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut diduga berpengaruh pada kemampuan siswa, sebagaimana hasil yang diperoleh peneliti saat melaksanakan PPL yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh 55% siswa memiliki nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 7,0.

Penulis mencoba menganalisis masalah yang ada di SMKN 9 Bandung dengan salah satunya merancang media pembelajaran. Media pembelajaran yang selama ini digunakan di SMKN 9 Bandung masih berupa media cetak dan media *slide*, sehingga penulis bermaksud merancang media video tutorial dalam proses pembelajaran pada “Kompetensi Dasar Membuat Saus dan Turunannya”. Penulis merancang media video tutorial dalam proses pembelajaran ini karena terdapat penelitian terdahulu oleh Sarifudin (2011, hlm.93) yang telah penulis sarikan “dengan hasil penelitiannya bahwa hasil belajar SMK yang belajar dengan media video tutorial membuat pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan media proyeksi diam pada rumpun produktif mata pelajaran alat ukur dan teknik pengukuran dalam aspek mengetahui dan memahami”.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merancang video tutorial pembuatan saus *hollandaise* sesuai kaidah-kaidah yang berlaku. Perancangan video tutorial pembuatan saus *hollandaise* diharapkan dapat dijadikan rekomendasi sarana media pembelajaran pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental. Atas dasar tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Video Tutorial Pembuatan Saus *Hollandaise* Sebagai Media Pembelajaran Siswa Jasa Boga SMK”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana perancangan video tutorial pembuatan saus *hollandaise* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan kontinental yang ideal sesuai dengan kaidah pembuatan media pembelajaran yang tervalidasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika dilihat dari perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk merancang video tutorial pembuatan saus *hollandaise* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan

Kontinental yang ideal sesuai dengan kaidah pembuatan media pembelajaran yang tervalidasi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah :

- a. Menghasilkan *story board* video tutorial pembuatan saus *hollandaise* yang tervalidasi.
- b. Mengembangkan video tutorial pembuatan saus *hollandaise*.
- c. Menghasilkan video tutorial pembuatan saus *hollandaise* yang layak digunakan.

D. Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dari penelitian ini yaitu dapat memberikan manfaat terhadap pihak yang berhubungan dengan pendidikan, baik formal dan non formal. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Siswa

Penggunaan media video pembuatan saus *hollandaise* dapat membantu siswa dalam mencapai “Kompetensi Dasar Membuat Saus Dasar” dalam proses pembelajaran.

2. Guru

Dengan penggunaan media video pembuatan saus *hollandaise* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh siswa.

3. Penulis

Penulis dapat mengembangkan ilmu dan dapat menambah pengalaman penulis dalam bidang pendidikan khususnya media pembelajaran.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan sebagai gambaran isi dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.
2. BAB II Kajian Pustaka: teori utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji.
3. BAB III Metode Penelitian: penjabaran rinci mengenai metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan: menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan sesuai dengan urutan rumusan permasalahan dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.
5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi: menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.
6. Daftar Pustaka: sumber tertulis (buku, artikel, jurnal, dokumen resmi atau sumber lain dari internet).
7. Daftar Lampiran: semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasil penelitian.